

Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika pada Motif Kebaya Labuh

Allisa Maulidina^{1*}, Astuti², Zulfah³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28412

E-mail: maulidina336@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v2i2.191>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci: Instrumen, Lembar Wawancara, Etnomatematika.

Keywords: *Instrument, Interview Sheet, Ethnomathematics.*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian eksplorasi etnomatematika pada motif Kebaya Labuh. Subjek penelitian ini adalah 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Penelitian ini menggunakan instrumen validitas. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar validasi wawancara. Berdasarkan hasil penilaian validasi lembar wawancara dari ketiga validator menggunakan validasi instrumen, dinyatakan bahwa lembar wawancara berada pada kategori sangat valid dengan skor rata-rata 0,92, sehingga lembar wawancara dapat digunakan untuk memperoleh data maupun informasi terhadap kebutuhan penelitian.

This research aims to determine the validity of the instruments used in ethnomathematics exploration research on the Kebaya Labuh motif. The subjects of this research were 3 validators who were experts in their fields. This research uses a validity instrument. This research data was collected using an interview validation sheet. Based on the results of the interview sheet validation assessment from the three validators using instrument validation, it was stated that the interview sheet was in the very valid category with an average score of 0.92, so the interview sheet could be used to obtain data and information for research needs.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Maulidina et al. (2023). Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika pada Motif Kebaya Labuh, 2(2) 12-15. <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v2i2.191>

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu dasar segala bidang ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika sebagai ilmu dasar telah berkembang pesat baik isi materi maupun kegunaannya (Zulfah et al., 2022). Matematika merupakan ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yang dapat mengatasi permasalahan antar manusia (Tampubolon et al., 2019).

Pendidikan matematika dapat dikaitkan dengan kebudayaan. Matematika dan kebudayaan tumbuh dan berkembang secara bersamaan. Namun masyarakat masih tetap menganggap budaya dan matematika itu adalah dua hal yang berbeda. Masyarakat menganggap budaya tetap budaya, pelajaran matematika di sekolah tidak ada kaitannya dengan kebudayaan. Artinya masyarakat tidak menyadari bahwa mereka mempelajari matematika dan kebudayaan secara bersamaan (Ahadna et al., 2022). Pengaplikasian budaya dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menjadi peran dalam keberhasilan peserta didik, sehingga penerapan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari atau sebaliknya dapat berjalan beriringan (Astuti et al., 2022). Pembelajaran matematika dan budaya dikenal dengan istilah etnomatematika.

Etnomatematika didefinisikan sebagai cara-cara khusus yang dipakai oleh suatu kelompok budaya atau masyarakat tertentu dalam aktivitas matematika. Di mana aktivitas matematika adalah aktivitas yang di dalamnya terjadi proses pengabstraksian dari pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari ke dalam matematika atau sebaliknya (Heriyati & Handayani, 2022). Etnomatematika terdiri dari dua kata, etno (budaya) dan matematika. Etnomatematika merupakan suatu pembelajaran matematika yang berhubungan langsung dengan unsur kebudayaan (Khasanah et al., 2021).

Salah satu kebudayaan yang memiliki unsur matematika yaitu pada motif pakaian adat Kepulauan Riau, Kebaya Labuh. Kebaya Labuh merupakan pakaian perempuan Melayu. Kebaya labuh ini biasanya dipakai pada acara resmi seperti upacara adat, pakaian harian dan dijadikan busana pengantin melayu (Asmidar, 2022).

Agar temuan matematika pada motif Kebaya Labuh sesuai dengan syarat dan permasalahan yang akan dibahas. Maka akan dilakukan pengujian kualitas terhadap lembar wawancara. Lembar wawancara tersebut disetujui oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Uji validitas adalah pengujian kelayakan. Pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilakukan berdasarkan isi (content). Validitas isi (content) merupakan pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh validator. Validitas isi merupakan bagian dari validitas internal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina et al., 2023), kevalidan lembar wawancara dengan skor rata-rata 0,95.

Pengujian validitas isi (content validity) dilakukan untuk memastikan kesesuaian lembar wawancara dengan tujuan penelitian. Pengujian instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah CVI (Puspitasari & Febrinita, 2021). CVI merupakan salah satu pendekatan dalam pengujian validitas isi. CVI menguji validitas isi dengan melibatkan tim ahli untuk menentukan setiap item dalam lembar wawancara sudah sesuai dengan konstruksinya (Puspitasari & Febrinita, 2021).

Tujuan dari validasi lembar wawancara adalah untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh validasi instrumen yang berkualitas sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk temuan matematika pada motif Kebaya Labuh melalui lembar wawancara. Untuk menggali informasi yang valid dan pengambilan keputusan yang valid maka data yang dikumpulkan adalah data yang valid juga. Instrumen data yang telah teruji validitasnya dapat meningkatkan kevalidan hasil penelitian.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang validator yang berkompetensi di bidangnya. Penilaian validasi instrumen menggunakan lembar penilaian CVI (*Content Validity Index*). Penilaian CVI (*Content Validity Index*) terdiri dari 2 kategori yaitu valid dan tidak valid. Adapun penilaian valid bernilai (1) dan penilaian tidak valid bernilai (0) (Hendryadi, 2017). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar wawancara, observasi dan dokumentasi. Lembar wawancara pada penelitian ini berisi lembar validitas. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis domain, teksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Data diperoleh dari validator pada setiap validasi instrumen wawancara, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum I - CVI}{k}$$
$$I - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{Banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (*Content Validity Index*) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Validasi

Penilaian	Kategori
1	Valid
0	Tidak Valid

Kriteria validitas terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Validitas

Interval	Kategori
0,81-1,00	Sangat Valid
0,61-0,80	Valid
0,41-0,60	Kurang Valid
0,00-0,40	Tidak Valid

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi deskriptif tentang hasil dan kualitas data validasi instrumen yang dikembangkan untuk menilai lembar wawancara. Instrumen yang akan dievaluasi oleh validator yaitu memvalidasi instrumen wawancara. Instrumen dievaluasi oleh validator yang ahli di bidangnya. Berdasarkan 3 validator instrumen yang dinilai, ada beberapa saran yang dibuat untuk meningkatkan instrumen yang akan dikembangkan, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Saran Validator

Instrumen	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Validasi Instrumen Wawancara	1. Kapan Kebaya labuh di gunakan ? 2. Siapa yang boleh menggunakan Kebaya Labuh ? 3. Mengapa Kebaya Labuh di jadikan sebagai ikon pakaian adat Kepulauan Riau ? 4. Apakah ada ketentuan warna dalam pemakaian Kebaya Labuh ? 5. Motif-motif apa saja yang terdapat pada Kebaya Labuh ? 6. Apakah ada makna motif yang terdapat pada Kebaya Labuh ? 7. Bagaimana konsep matematika yang terdapat pada motif Kebaya Labuh ?	1. Pada kegiatan apa saja Kebaya labuh digunakan ? 2. Siapa yang boleh menggunakan Kebaya Labuh ? 3. Apa makna yang ada pada Kebaya Labuh ? 4. Apakah ada ketentuan warna dalam pemakaian Kebaya Labuh ? 5. Motif-motif apa saja yang terdapat pada Kebaya Labuh ? 6. Apakah ada makna dari motif Kebaya Labuh ? 7. Bagaimana konsep matematika yang terdapat pada motif Kebaya Labuh?

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka validasi instrumen diperbaiki sesuai dengan yang ditetapkan validator agar menghasilkan lembar wawancara yang valid. Hasil penilaian validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara

Validator	Valid (1)	Tidak Valid (0)	Jumlah	Rumus CVI	Rata-Rata	Kategori
Validator 1	3	1	3	$\frac{3}{4}$	0,75	Valid
Validator 2	4	-	4	$\frac{4}{4}$	1	Sangat Valid
Validator 3	4	-	4	$\frac{4}{4}$	1	Sangat Valid
Jumlah			11		2,75	
Rata-Rata					0,92	Sangat Valid

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar wawancara eksplorasi etnomatematika pada motif Kebaya Labuh berada pada kriteria sangat valid dengan skor rata-rata sebesar 0,92.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat mempermudah kesempatan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian pengumpulan data dengan lembar wawancara. Validasi instrumen yang dilakukan oleh 3 orang validator menghasilkan lembar wawancara dengan kategori sangat valid, sehingga para peneliti yang melakukan penelitian dapat menggunakan lembar wawancara yang disetujui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agustina, S., Ediputra, K., & Zulfah, Z. (2023). Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Adat Lontiok Kabupaten Kampar. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* (Vol. 1, Issue 4, pp. 235–240). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.62>
- Ahadna, Y., Astuti, A., & Rizki, L. M. (2022). Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Seni Silat Persembahan Kampar (PERSIMO) dan Seni Tari Pasombahan Khas Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 105–109. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.21>
- Asmidar, P. P. (2022). Motif Hias Tenun Siak Pada Busana Adat Pengantin Representasi Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya*, 7(2), 280–290.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Heriyati, & Handayani, S. (2022). *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*. 05(02), 90–104.
- Khasanah, B. A., Nuria, N., Liana, L., & Iswahyudi, I. (2021). Etnomatematika pada Pakaian Adat Lampung. *JURNAL E-DuMath*, 7(2), 71–80.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254